

## Peran Media Lokal Blog Desa Dalam Mendorong Jurnalisme Damai Di Masyarakat Desa Belobatang

Julian F. Amas Javia<sup>1\*</sup>, Maria Florencia Yunita Bello<sup>2</sup>, Urbanus Ola Hurek<sup>3</sup>

Ilmu Komunikasi, Universitas Katolik Widya Mandira Kupang, Indonesia

e-mail korespondensi: [javiajulian@gmail.com](mailto:javiajulian@gmail.com), [nitabello1306@gmail.com](mailto:nitabello1306@gmail.com)

### Abstract

*The development of communication nowadays triggers everyone to have to follow the progress of each region, so each region does not want to be left behind in terms of technology and information that is spread more and more widely, be it the utilization of regional potential, activities in the region which will also be an attraction if it is well known and exposed in a media. MBKM service activities in Belobatang Village, Nubatukan District, Lembata Regency, NTT are one of the platforms for the flow of information development in Belobatang village. The distribution of information is a concern in the principle of peaceful journalism applied through the Village Blog media and socialization of the importance of filtering news and publishing good information to the public. The collaboration between the village government and MBKM students showed enthusiasm for the development and quality of information circulating and became a sustainable program in the village, namely the Village Blog.*

**Keywords :** *Village blog; community; peace journalism; local media*

### Abstrak

Perkembangan komunikasi dimasa kini memicu setiap orang untuk harus mengikuti kemajuan yang ada masing-masing daerah pun tidak mau mengalami ketertinggalan dalam hal teknologi dan informasi yang tersebar semakin luas baik itu pemanfaatan potensi daerah, kegiatan-kegiatan dalam daerah yang juga akan menjadi daya tarik apabila dikenal dan diekspos secara baik dalam suatu media. Kegiatan pengabdian MBKM di Desa Belobatang, Kecamatan Nubatukan, Kabupaten Lembata, NTT menjadi salah satu wadah bagi arus perkembangan informasi yang ada di desa Belobatang. Persebaran informasi menjadi perhatian dalam prinsip Jurnalisme damai yang diterapkan melalui media Blog Desa dan sosialisasi tentang pentingnya menyaring berita dan memberitakan informasi yang baik kepada khalayak. Kolaborasi antara pemerintah desa dan Mahasiswa MBKM menunjukkan antusias bagi sebuah perkembangan dan kualitas informasi yang beredar dan menjadi program berkelanjutan dalam desa yakni Blog Desa.

**Kata Kunci:** Blog desa; masyarakat; jurnalisme damai; media lokal

Accepted: 2025-07-04

Published: 2025-07-28

## PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi dimasa sekarang turut mempengaruhi perkembangan komunikasi melalui media digital. Sarana internet, media massa mendukung ruang untuk banyak orang mengakses informasi dan berinteraksi satu dengan yang lain. Akses informasi dan penggunaan ruang informasi yang luas ini seringkali menjadi sebuah hal yang belum mampu dikontrol masyarakat pada umumnya, meskipun banyak orang berpartisipasi menyebarkan informasi dan memperoleh informasi perhatian akan keaslian informasi dan darimana informasi tersebut menimbulkan konflik, berita hoax, dan kasus- kasus yang tersebar.

Jurnalisme damai hadir sebagai bentuk kritik terhadap jurnalisme perang yang hanya melihat konflik dan kekerasan dalam sebuah peristiwa, sehingga dapat melahirkan kerugian dan konflik yang berkelanjutan. Jurnalisme damai juga hadir sebagai Jurnalisme *modern* yang berdiri pada kebenaran dan fakta atau kejadian yang sebenarnya. Jurnalisme damai lahir sebagai jurnalistik yang menghindari kekerasan dan perseteruan dalam sebuah konflik, dengan memposisikan berita sebagai rekonsiliasi dalam sebuah permasalahan.

Jurnalisme damai dapat diklasifikasikan melalui aspek jurnalisme damai oleh John Galtung dengan empat orientasi, yaitu Orientasi Perdamaian, melihat sebuah peristiwa konflik dari sudut pandang yang lebih luas dan meneliti lebih jauh historical dari pihak yang berkonflik, Orientasi Kebenaran, mengupayakan dengan mengungkapkan fakta yang terjadi sebenarnya, Orientasi Masyarakat, mewadahi atau memberi ruang bagi suatu golongan atau pihak selama ini yang tidak didengar suara dan pendapatnya, dan Orientasi Penyelesaian, upaya wartawan atau jurnalis dalam menawarkan resolusi konflik (Fidriyanti, Tresnawaty, dan Muhaemin, 2022).

Jurnalisme damai dikalangan masyarakat membantu masyarakat untuk memahami pembingkai informasi (*framing*) informasi yang beredar, dan dapat menemukan solusi ketika berhadapan dengan sebuah konflik atau masalah. Kemajuan teknologi dan informasi dalam masyarakat melalui proses framing membantu masyarakat untuk dapat menilai suatu berita dari sudut pandang berbeda bukan menang atau kalah tetapi kebenaran sebuah berita dan menyebarkan berita berdasarkan fakta dan realita.

Analisis framing digunakan untuk mengetahui realitas dibingkai oleh media. Dengan demikian, realitas sosial dipahami, dimaknai dan dikonstruksi dengan bentukan makna tertentu, elemen-elemen tersebut bukan hanya bagian dari teknik jurnalistik melainkan bagaimana peristiwa itu ditampilkan dan dimaknai. Ada dua esensi utama dari analisis framing. Pertama, bagaimana peristiwa itu dimaknai berhubungan dengan bagian mana yang diliput dan mana yang tidak diliput. Kedua, bagaimana fakta ditulis. Aspek ini berhubungan dengan pemakaian kata, kalimat dan gambar untuk mendukung gagasan (fachrul, 2015). Seringkali informasi yang beredar menjadi sebuah konflik karena berita yang tidak berimbang dan tidak disaring secara baik oleh masyarakat peran media massa disini yakni menampilkan berita yang berimbang dengan prinsip Jurnalisme Damai sehingga berita yang disampaikan dapat meredam konflik, media massa harus bisa menjadi penengah bukan malah sebaliknya memberitakan hal-hal yang memperkeruh situasi dan memeperuncing masalah (Santosa B. A, 2017).

Pemanfaatan media lokal seperti Facebook dan Blog Desa membangkitkatkan semangat Jurnalisme Warga yang tetap memperhatikan prinsip Jurnalisme Damai didalam pemberitaan hal ini tidak menutup kedua sisi positif dan negative dari media namun dampak positifnya mengkonstruksi masyarakat untuk dapat memframe teknologi maupun berita yang beredar (Santoso, E dan Bestari, D, 2019). Blog desa menjadi salah satu sasaran dari pemerintah desa untuk menjadi sebuah fondasi awal pembentukan kualitas informasi yang akan tersebar karena itu pertama-tama gerakan ini perlu dilakukan dalam pemerintahan desa yang memperhatikan kualitas informasi yang beredar, selain itu blog bisa menjadi media promosi desa,kegiatan-kegiatan, arsip desa dan sumber informasi dari dalam daerah lokal yang menjadi peran media lokal itu sendiri.

Desa belobatang merupakan salah satu desa yang jauh dari perkotaan dan memiliki kendala jaringan untuk mengakses informasi. Pemerintah desa sebelumnya sudah menyediakan Blog Desa yang menjadi pusat informasi dari daerah dengan masyarakat dan pihak lain yang membutuhkan informasi. Dalam perjalanan blog ini tidak dioptimalkan serta sudah tidak ada aparat yang mengelolanya lagi, blog desa ini kembali dibuat untuk kepentingan informasi kegiatan yang ada di desa Belobatang, Kecamatan Nubatukan, Kabupaten Lembata, NTT yang juga menjadi arsip dan dokumentasi mengenai keadaan serta kegiatan desa yang diberitakan melalui blog desa. Pembuatan Blog Desa ini dengan harapan dapat membantu arus informasi dari dalam desa, yang menerapkan prinsip jurnalisme damai yang menampilkan frame yang lebih berimbang dan akurat sehingga menghindari konflik serta laporannya bersifat damai dalam pemberitaan (Sukma Alam, 2020). Hal ini didukung dengan adanya Starling sebagai pelancar jaringan yang telah beroperasi dan jangkauannya mulai luas dalam desa yang membantu masyarakat untuk mengakses informasi baik dari dalam daerah maupun dari luar daerah.

## METODE

Metode pelaksanaan yang dilakukan dalam program pengabdian ini adalah dengan menggunakan metode sosialisasi. Sasaran pengabdian yakni untuk kepentingan publikasi desa dengan pembuatan Blog sebagai sarana publikasi di desa Belobotang, Kecamatan Nubatukan, Kabupaten Lembata. Kegiatan ini melalui beberapa tahapan yakni sebagai berikut :

a) Pra kegiatan

Tahapan ini pertama-tama melalui rapat dengan pemerintah desa, dalam rapat tersebut penulis diberi kesempatan untuk memberikan gambaran mengenai program kerja. Pemerintah Desa sebelumnya sudah memiliki Blog Desa namun tidak berjalan secara optimal, seiring dengan program kerja penulis bersama kelompok Mahasiswa MBKM membuat sebuah blog bagi kepentingan publikasi dan informasi desa. Pada tahapan ini penulis juga menyiapkan materi sosialisasi dan melakukan pendekatan dengan aparat desa untuk melakukan kegiatan sosialisasi di kantor desa. Ada beberapa aspek yang diperhatikan oleh penulis dalam persiapan ini seperti materi, sasaran, lokasi dan waktu.

b) Kegiatan

Pada tahapan ini penulis melaksanakan sosialisasi di yang dilakukan di depan halaman rumah Kepala Desa. Penulis memberikan pemahaman mengenai pentingnya jurnalisme damai didalam masyarakat terutama ketika menerima dan menyebarkan informasi harus di sharing/diseleksi dan ditulis sesuai dengan fakta dan realita. Pemanfaatan media Blog sebagai sarana informasi yang membantu Desa dalam mempromosi Potensi, kegiatan-kegiatan, dan menjadi arsip bagi profil desa yang diberitakan dalam Blog Desa.

c) Evaluasi

Tahapan ini merupakan sesi tanya jawab antara pemateri dan aparat desa serta masyarakat. Proses ini dilakukan secara langsung pemateri dengan masyarakat yang bertanya mengenai hal yang belum dipahami. Masukan dari aparat desa dan masyarakat melalui tahapan ini dan pada pra kegiatan yang dilakukan di Kantor Desa Belobotang membantu penulis melengkapi program yang akan dijalankan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengadaan blog desa sebagai media lokal desa menjadi salah satu aspek penting dalam mempromosikan desa itu sendiri dan membantu menginformasikan kegiatan yang ada di desa menjadi arsip profil desa. Adanya Blog Desa yang menampilkan dokumentasi dan tulisan berita seputar kegiatan desa harapannya dapat dilanjutkan dan menerapkan prinsip jurnalisme damai yang menyampaikan berita yang sesuai dengan realita dan fakta di lapangan.

Dalam proses pengadaan Blog Desa dan penerapan Jurnalisme Damai didalamnya melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Tahap perencanaan, pada awal pertemuan bersama aparat desa Belobotang telah disampaikan kondisi jaringan dan blog desa yang sudah lama tidak berjalan penulis dan teman-teman kelompok MBKM membuat blog yang diakomodir selama dua bulan yang kemudian diserahkan akan diserahkan kepada aparat desa yang dipercayakan mengontrol jalannya blog desa ini, dengan membuat akun Blog Desa Belobotang membantu menghidupkan kembali informasi dari dalam desa yang dibagikan lewat akun blog (desa

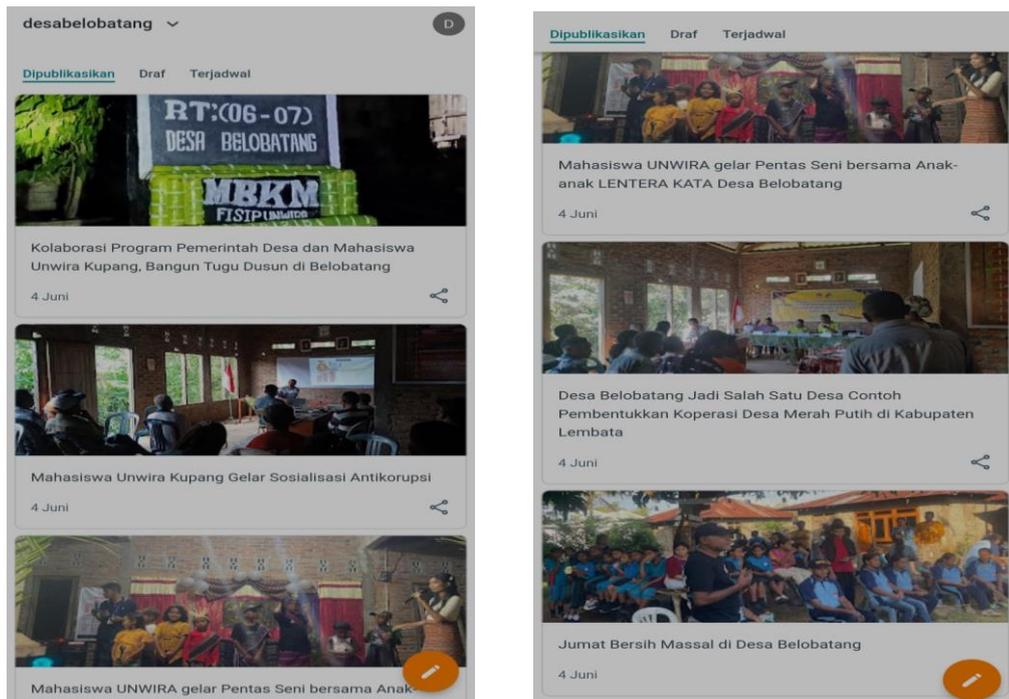
[belobatang/belobatangdesa@gmail.com](mailto:belobatang/belobatangdesa@gmail.com)), kendala jaringan dapat diatasi dengan adanya Starling yang memperkuat jaringan sampai sekarang sudah beroperasi dan sangat membantu masyarakat desa belobatang untuk mengakses jaringan dan mencari informasi. Penulis juga telah menyiapkan materi sosialisasi yang kemudian didiskusikan dengan Kepala Desa dan perangkat desa sesuai dengan sasaran penulis untuk di sosialisasikan kepada masyarakat.

2. Tahap persiapan, setelah melakukan perencanaan bersama aparat desa di Kantor Desa Belobatang, kecamatan Nubatukan, Kabupaten Lembata, NTT penulis melakukan sosialisasi dengan tujuan memberi pemahaman kepada masyarakat tentang bagaimana peran Jurnalisme Damai dalam memberikan sebuah informasi atau memperoleh informasi harus melewati framing/ menyeleksi berita yang beredar dan menyebarkan berita yang sesuai dengan realita dan fakta yang terjadi dilapangan, penulis juga menerangkan peran dan manfaat dari blog desa sebagai media yang membantu promosi potensi desa, kegiatan-kegiatan desa, dan arsip profil desa yang dapat menjadi informasi bagi pihak luar. Berita yang dihasilkan berpusat pada kegiatan desa karena itu perlu adanya konsistensi dan tanggung jawab dalam mengelola Blog desa Belobatang. Seiring kemajuan informasi banyak masyarakat menerima informasi hoax dan tidak melalui seleksi berita karena itu melalui sosialisasi ini Blog desa meskipun disebarkan melalui link harus tetap menjaga fakta dan realita dan contoh yang diangkat penulis dan teman-teman kelompok MBKM sebagai media yang membantu desa.

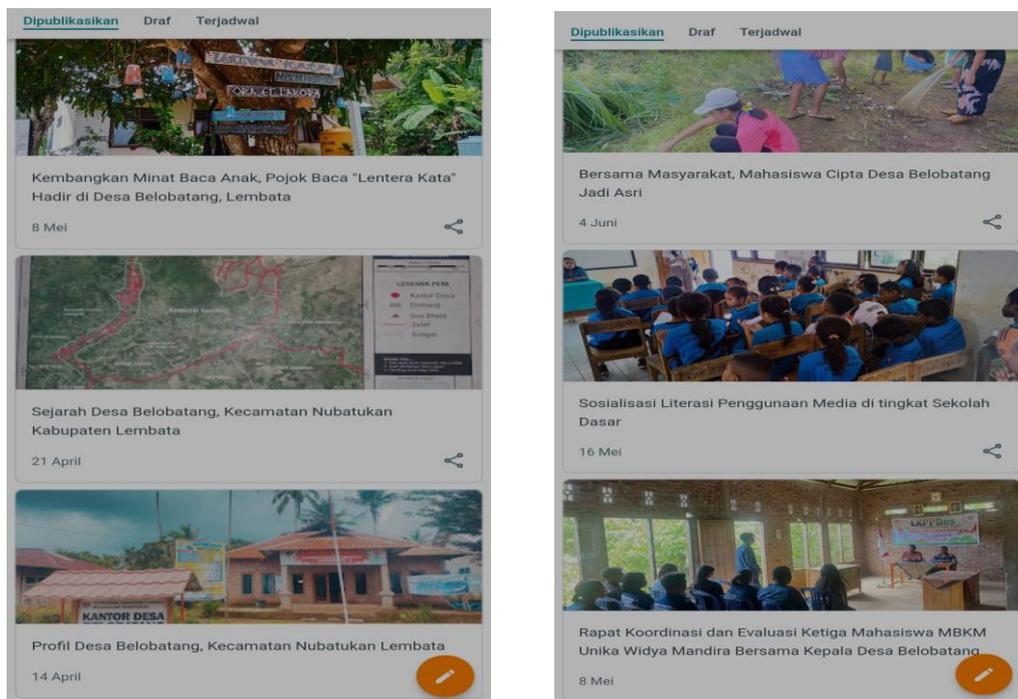


**Gambar 1. Sosialisasi bersama masyarakat di halaman rumah Kepala Desa**

3. Tahap pelaksanaan, setelah dilakukan sosialisasi bersama masyarakat dan aparat desa, penulis didampingi oleh aparat desa yang dipercayakan untuk kemudian mengelola akun Blog Desa yang kemudian akan menjadi akun milik desa. Selama dua bulan proses MBKM berlangsung penulis dibantu teman-teman kelompok menghasilkan tulisan berita mengenai kegiatan-kegiatan yang ada di desa belobatang yang dikolaborasikan dengan tulisan yang diterbitkan di media kemudian disandingkan dengan Blog yang sudah dibuat sehingga selain isi tulisan dari blog desa adapun link berita yang dicantumkan dari laman berita dari media ke dalam tulisan Blog Desa sebagai pelengkap. Berikut adalah hasil dokumentasi dari program yang sudah dilakukan oleh penulis:



**Gambar 2. Hasil screenshot dari Blog desa Belobatang**  
[belobatang/belobatangdesa@gmail.com](mailto:belobatang/belobatangdesa@gmail.com)



**Gambar 3. Hasil screenshot dari Blog desa Belobatang**  
[belobatang/belobatangdesa@gmail.com](mailto:belobatang/belobatangdesa@gmail.com)

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dipaparkan diatas, penulis mengambil kesimpulan bahwa dalam pemerintahan desa sekalipun perlu memiliki akses informasi seperti Blog Desa atau website desa sebagai arsip desa, media desa yang mengontrol arus informasi dari dalam desa yang kemudian juga menjadi media promosi dan informasi bagi pihak luar. Mengikuti perkembangan informasi yang semakin maju dilengkapi sarana dan prasarannya masing-masing gerakan pengabdian seperti ini membantu pemerintah desa dan masyarakat untuk menyampaikan/menghasilkan berita, menerima berita yang bisa dicerna secara baik melalui seleksi berita karena faktor dari kemajuan itu sendiri dampak hoax tidak dapat dihindari jika masyarakat tidak diarahkan secara baik. Pembuatan Blog ini memudahkan Pemerintah Desa untuk bisa menghasilkan tulisan berita dari dalam desa, kegiatan-kegiatan

## DAFTAR PUSTAKA

- Fidriyanti, S. H., Tresnawaty, B., & Muhaemin, E. (2022). Jurnalisme Damai pada Pemberitaan Konflik Israel Palestina di Pikiran Rakyat. *Annaba: Jurnal Ilmu Jurnalistik*, 7(4), 465-484.
- Santosa, B. A. (2017). Peran media massa dalam mencegah konflik. *Jurnal Aspikom*, 3(2), 199-214.
- Santoso, E., Jati, I. P., & Bestari, D. (2019). Peran jurnalisme warga dalam pemberdayaan masyarakat desa. *Jurnal Kajian Komunikasi*, 7(2), 224-237.
- Alam, S. (2020). *Jurnal Pewarta Indonesia*. *Jurnal Pewarta Indonesia*, 2(2).